



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Kamis (13/8). Penguatan ini didorong oleh saham-saham teknologi yang sensitif terhadap suku bunga menyusul data inflasi produsen yang cenderung moderat, sehingga memicu para pelaku pasar untuk menurunkan ekspektasi kenaikan suku bunga Fed. Penurunan harga minyak juga menjadi sentimen positif. Inflasi di tingkat produsen AS stagnan pada bulan Juli 2026 dari deflasi 0.1% MoM pada bulan Juni dan dibandingkan dengan ekspektasi pasar yang sebesar 0.2% MoM (13/8). Secara tahunan, indeks PPI sebesar 4.7% YoY di Juli 2026, yang merupakan level terendah sejak bulan Maret, turun dari 5.5% YoY pada bulan Juni.

Sementara itu ekonomi Inggris tumbuh 1.2% YoY pada 2Q26 dari 0.9% YoY pada 1Q26 (13/8), serta melampaui perkiraan sebesar 1.1% YoY. Produksi industri di Area Euro meningkat 0.1% YoY pada Juni 2026, melampaui ekspektasi pasar yang memperkirakan penurunan sebesar 0.8% YoY. Selanjutnya pasar akan menantikan data *retail sales* AS dan indeks *Michigan Consumer Sentiment preliminary* (14/8). Data *retail sales* AS diperkirakan melambat 0.1% MoM di Juli dari 0.2% MoM. Sedangkan indeks *Michigan Consumer Sentiment preliminary* diperkirakan turun di level 54.5 di Agustus dari 55.2 di Juli.

Harga minyak mentah melemah sekitar 2% (13/8), setelah Menteri Energi AS menyatakan bahwa ekspor melalui Selat Hormuz lebih tinggi daripada banyak perkiraan independen. *U.S. 10-year Bond Yield* turun lebih dari 4 bps di level 4.645% (13/8), dipicu oleh data inflasi. Harga emas spot turun 0.9% di level US\$4,366/troy oz (13/8). Investor *profit taking* setelah harga emas sempat mencapai level tertinggi dalam dua bulan, menyusul data inflasi AS yang sesuai dengan perkiraan sehingga meredam ekspektasi kenaikan suku bunga Fed bulan depan.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 13-08-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
United Kingdom GDP Growth Rate QoQ Prel (Q2)	0.4%	0.4%	0.6%
United Kingdom GDP Growth Rate YoY Prel (Q2)	1.2%	1.1%	0.9%
Japan PPI MoM (Jul)	0.1%	0.6%	0.4%
Japan PPI YoY (Jul)	7.2%	7.4%	7.1%
U.S PPI MoM (Jul)	0%	0.2%	-0.3%
U.S Core PPI MoM (Jul)	0.2%	0.3%	0.2%
Euro Area Industrial Production MoM (Jun)	0%	-0.1%	-0.2%
Euro Area Industrial Production YoY (Jun)	0.1%	-0.8%	01.2%

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 14-08-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
U.S Retail Sales MoM (Jul)	14-Aug-26	0.1%	0.2%
U.S Michigan Consumer Sentiment Prel (Aug)	14-Aug-26	54.5	55.2
U.S Business Inventories MoM (Jun)	14-Aug-26	0.1%	0.3%
Japan Foreign Bond Investment (Aug/12)	14-Aug-26	-	¥477.9B
Japan Stock Investment by Foreigners (Aug/08)	14-Aug-26	-	-¥392.5B
Euro Area Balance of Trade (Jun)	14-Aug-26	€-2.2B	€-7.8B
Euro Area GDP Growth Rate YoY 2nd Est (Q2)	14-Aug-26	1%	0.5%
China Current Account Prel (Q2)	14-Aug-26	\$150.0B	\$184.3B

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 13-08-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,734.71	-6.90	-0.40%
STI	5,720.05	-0.70	-0.01%
SSEC	3,926.97	-19.71	-0.50%
HSI	25,396.51	-43.66	-0.17%
Nikkei	68,308.59	784.53	1.16%
CAC 40	8,650.56	-24.38	-0.28%
DAX	26,299.74	-31.33	-0.12%
FTSE	10,772.67	-60.48	-0.56%
DJIA	53,839.99	69.72	0.13%
S&P 500	7,798.99	50.49	0.65%
Nasdaq	26,803.03	214.537	0.81%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	81.33	0.08	0.10%
Oil Brent	87.12	0.05	0.06%
Nat. Gas	2.74	0.01	0.29%
Gold	4,360.20	9.81	0.23%
Silver	64.68	0.19	0.29%
Coal	129.40	-0.10	-0.08%
Tin	55,854.00	36.00	0.06%
Nickel	16,754.00	-14	-0.08%
CPO KLCE	4,724.00	27.00	0.57%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,920.50	-65.00	-0.36%
EUR/USD	1.15	0.00	0.06%
USD/JPY	159.47	-0.03	-0.02%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023H dibuat dengan TradingView.com, Agst 13, 2026 16:24 UTC+7



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6370] [Pivot : 6300] [Support : 6230]

IHSG ditutup melemah di level 6,301.77 (-1.13%) pada perdagangan Kamis (13/8). Pelemahan indeks antara lain disebabkan oleh dikeluarkannya beberapa saham dari *rebalancing* indeks MSCI Agustus 2026, menjelang pidato kenegaraan Presiden Prabowo mengenai RAPBN 2027 (14/8), serta aksi *profit taking*. Namun Rupiah ditutup menguat 0.03% di level Rp17,870/US\$. Penguatan Rupiah ini antara lain dipicu oleh aksi beli di pasar obligasi domestik. Secara teknikal, IHSG masih bertahan di atas MA20. Namun penyempitan histogram positif MACD berlanjut dan berpotensi mengalami *Death Cross*. Sehingga diperkirakan IHSG akan bergerak *sideways* pada kisaran 6,230-6,370 pada perdagangan Jumat (14/8).

Investor akan menantikan pidato kenegaraan Presiden Prabowo mengenai RAPBN 2027 (14/8). Sebelumnya menurut Badan Anggaran DPR RI disebutkan bahwa Program Kerja Prioritas Nasional 2027 terdiri dari 8 kluster, yaitu kedaulatan pangan, kemandirian energi dan air, pendidikan, kesehatan, hilirisasi dan industrialisasi, infrastruktur, perumahan, dan ketahanan bencana, ekonomi kerakyatan dan desa, serta penurunan kemiskinan.

Sementara itu Bank Indonesia melaporkan pembiayaan perbankan syariah mencapai Rp720 triliun atau tumbuh 11.43% YoY hingga Juni 2026. Momentum perluasan pembiayaan syariah didukung oleh kinerja industri yang terus meningkat. Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan syariah mencapai Rp816 triliun atau tumbuh 13.13% YoY hingga Juni 2026. Di sisi dunia usaha, rantai pasok halal tumbuh 5.5% YoY dan *outstanding* sukuk korporasi mencapai sekitar Rp95 triliun pada periode yang sama. Perkembangan tersebut membuka ruang yang semakin besar bagi pembiayaan syariah untuk mendukung investasi produktif dan ekspansi sektor riil.

Top picks (13/8): GGRM, BBNI, BBKA, DSSA dan EXCL.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup menguat pada Kamis (13/8).
- Penguatan dipicu oleh saham teknologi dan penurunan harga minyak.
- Indeks PPI sebesar 4.7% YoY di Juli 2026 dari 5.5% YoY pada Juni (13/8).
- Ekonomi Inggris tumbuh 1.2% YoY pada 2Q26 dari 0.9% YoY pada 1Q26 (13/8).
- Investor menantikan data *retail sales* AS dan indeks *Michigan Consumer Sentiment preliminary* (14/8).
- Investor nantikan Pidato Kenegaraan Presiden Prabowo (14/8).
- Harga minyak mentah melemah sekitar 2% (13/8).
- U.S. 10-year Bond Yield turun lebih dari 4 bps di level 4.645% (13/8).
- Harga emas spot turun 0.9% di level US\$4,366/troy oz (13/8).
- Diperkirakan IHSG bergerak *sideways* pada kisaran 6,230-6,370.
- Top picks* (14/8): GGRM, BBNI, BBKA, DSSA dan EXCL.

JCI Statistics as of 13-08-2026

6301.765 **-72.084**
-1.131%

	Value
%Weekly	-0.66%
%Monthly	4.34%
%YTD	-27.12%

T. Vol (Shares)	26.79 B
T. Val (Rp)	13.61 T
F. Net (Rp)	-1.41 T
2026 F. Net (Rp)	-71.84 T
Market Cap. (Rp)	11,050 T

2026 Lo/Hi	5342.14/9134.70
Resistance	6370
Pivot Point	6300
Support	6230

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 13-08-2026

216.991 **-3.153**
-1.432%

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q2-2026) (YoY)	5.29%
Export Growth (YoY) - Jun'26	8.84%
Import Growth (YoY) - Jun'26	34.27%
BI Rate - Jul'26	5.75%
Inflation Rate - Jul'26 (MoM)	-0.14%
Inflation Rate - Jul'26 (YoY)	2.88%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Nov-26
Export Import	01-Sep-26
Inflation	01-Sep-26
Interest Rate	19-Aug-26
Foreign Reserved	07-Sep-26
Trade Balance	01-Sep-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

PBSA PT Paramita Bangun Sarana Tbk

PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBSA) berencana melakukan *stock split* dengan rasio 1:2, sehingga jumlah saham akan meningkat dari 3 miliar menjadi 6 miliar saham, sementara nilai nominal turun dari Rp50 menjadi Rp25 per saham. PBSA telah memperoleh persetujuan prinsip BEI pada 5 Agustus 2026 dan akan meminta persetujuan pemegang saham melalui RUPSLB pada 18 September 2026, dengan harga saham hasil *stock split* dijadwalkan berlaku mulai 14 Oktober 2026. Saham PBSA merespons positif rencana tersebut dengan menguat 21.6% ke Rp900 pada sesi II perdagangan 13 Agustus 2026.

FAST PT Fast Food Indonesia Tbk

PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST) mencatatkan pendapatan 1H26 sebesar Rp2.79 triliun, tumbuh 16% YoY, didukung peningkatan aktivitas penjualan, inisiatif pemasaran, dan penguatan proposisi nilai. Namun, kenaikan harga bahan baku pada 2Q26 serta strategi menjaga keterjangkauan harga menekan gross margin menjadi 55.81%. Di sisi lain, program efisiensi dan pengendalian biaya mulai menunjukkan hasil, dengan rugi usaha menyusut 77.35% YoY menjadi Rp32.42 miliar dari Rp143.18 miliar, sementara rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun 60% YoY menjadi Rp56.74 miliar. FAST akan melanjutkan optimalisasi rantai pasok, pengendalian biaya, dan efisiensi operasional untuk mendukung pemulihan profitabilitas.

MBMA PT Merdeka Battery Materials Tbk

PT Merdeka Battery Materials Tbk (MBMA) akan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap V Tahun 2026 senilai Rp2.34 triliun, yang terdiri dari Seri A Rp1.71 triliun dengan tenor 367 hari dan kupon 9.0%, Seri B Rp529.97 miliar dengan tenor 3 tahun dan kupon 10.0%, serta Seri C Rp95.3 miliar dengan tenor 5 tahun dan kupon 10.5%. Bunga akan dibayarkan setiap kuartal mulai 1 Desember 2026, sementara jatuh tempo masing-masing seri pada 8 September 2027, 1 September 2029, dan 1 September 2031. Penerbitan ini merupakan bagian dari program PUB I MBMA dengan target penghimpunan dana hingga Rp16 triliun, di mana sebelum Tahap V perseroan telah menerbitkan obligasi sebesar Rp11.16 triliun.

BRNA PT Berlina Tbk

PT Berlina Tbk (BRNA) akan melaksanakan rights issue hingga 543,95 juta saham baru dengan harga pelaksanaan Rp685 per saham, berpotensi menghimpun dana hingga Rp372,60 miliar. Rasio HMETD ditetapkan 9:5, dengan *recording date* pada 5 Oktober 2026. BRNA juga menerbitkan hingga 181.31 juta Waran Seri I secara cuma-cuma dengan rasio 3 saham baru : 1 waran dan harga pelaksanaan Rp800, yang berpotensi menghasilkan tambahan dana hingga Rp145.05 miliar. Pemegang saham utama PT Dwi Satrya Utama (54.57%) akan mengeksekusi HMETD melalui konversi utang sekaligus bertindak sebagai *standby purchaser* hingga 43.06 juta saham. Pemegang saham yang tidak mengeksekusi HMETD berpotensi terdilusi 35.71%, atau maksimum 42.55% apabila seluruh Waran Seri I dieksekusi.

ELSA PT Elnusa Tbk

PT Elnusa Tbk (ELSA) terus memperkuat kapabilitas *Geoscience & Reservoir Services* (GRS) untuk mendukung meningkatnya kebutuhan eksplorasi migas. Perseroan mengandalkan pengembangan teknologi, inovasi, dan penguatan kompetensi guna menyediakan layanan eksplorasi yang lebih terintegrasi dan efisien, termasuk penyediaan data bawah permukaan berkualitas tinggi. Strategi ini sejalan dengan upaya ELSA memperkuat posisi sebagai penyedia jasa energi terintegrasi sekaligus mendukung percepatan penemuan cadangan migas baru dan target peningkatan produksi nasional.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
IBST	Rp5400	5-Aug-26	3-Sep-26	3-Sep-26
KETR	Rp523	9-Jul-26	7-Aug-26	14-Aug-26
PNGO	Rp3584	16-Jul-26	14-Aug-26	21-Aug-26
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
AKRA	Rp50	31-Jul-26	3-Aug-26	14-Aug-26
MARK	Rp20	13-Aug-26	14-Aug-26	4-Sep-26
RUPS				Date
ASMI				14-Aug-26
LABA				14-Aug-26
MREI				14-Aug-26
SDPC				14-Aug-26
ZYRX				14-Aug-26

Source : KSEI

